

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Metode Pembiasaan Kegiatan Keagamaan (Studi Pada Kegiatan Intrakurikuler di MTsN Model Pemalang) ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atas frekuensi. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini bertempat di MTsN Model Pemalang yang berada di Jl. Tentara Pelajar No. 6 Kelurahan Mulyoharjo, Kabupaten Pemalang.

Adapun alasan peneliti memilih MTsN Model Pemalang sebagai tempat penelitian karena MTsN Model Pemalang merupakan sekolah yang menerapkan metode pembiasaan pada kegiatan keagamaan sebagai kegiatan intrakurikuler,

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru 1989), hlm. 16.

<sup>2</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 2.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hlm. 39.

antara lain pembacaan asma'ul khusna, membaca surat yasin, membaca surat-surat pendek dan doa-doa shalat, doa-doa keseharian, dan *khitobah* atau latihan berpidato. Kegiatan tersebut menciptakan suatu tanggapan yang positif dari peserta didik MTsN Model Pemalang dan memberikan pendidikan tentang keagamaan yang lebih banyak karena dilakukan dengan terbiasa, sehingga dapat menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa di kehidupannya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari dimulai pada tanggal 14 April 2011 sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus dalam hari tersebut hanya pada hari-hari tertentu. Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan adalah:

- a. Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah atau bagian tata usaha yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan izin riset.
- b. Melakukan survey awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.
- c. Melakukan penelitian dengan observasi, dokumentasi serta wawancara tentang obyek penelitian.
- d. Melakukan analisis data dan menyimpulkannya.

## C. Sumber Penelitian

Secara umum sumber data dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah, selebihnya adalah bahan-bahan pustaka, seperti dokumen, majalah, koran, buku arsip, foto, video, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan, yaitu :

*Person*, ialah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini yang dijadikan sumber person yaitu kepala staff kurikulum, staff keagamaan, dan

---

<sup>4</sup> M. Sayuhi Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori & Praktek*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

peserta didik MTsN Model Pemalang.

*Place*, adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya). Keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi. Di sini yang dijadikan sumber tempat penelitian adalah MTsN Model Pemalang.

*Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>5</sup>

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian, karena permasalahan yang ada biasanya sangat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara serempak dari semua segi secara serentak. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada di luar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada penerapan metode pembiasaan pada kegiatan keagamaan pada kegiatan intrakurikuler di MTsN Model Pemalang.

#### **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Metode pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 12.

## 1. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat kurang atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi MTsN Model Pemalang dan untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode pembiasaan kegiatan keagamaan pada kegiatan intrakurikuler di MTsN Model Pemalang.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari responden atau subjek yang diteliti.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh tanggapan, pendapat, ataupun keterangan secara lisan dari responden. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terperinci, namun penyampaian responden secara bebas tidak terikat.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber lewat pembicaraan sekaligus untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum MTsN Model Pemalang dan wawancara dilakukan kepada staff kurikulum, staff keagamaan dan peserta didik.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 229

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto merupakan cara yang dilakukan untuk menyelidiki catatan seperti buku, catatan harian, notulen, rapat dll.<sup>9</sup> Sehingga dokumen ini bermanfaat untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan lain-lain dalam penelitian. Tepatnya untuk mendapatkan data tentang hasil penerapan metode pembiasaan kegiatan keagamaan pada kegiatan intrakurikuler dan metode ini juga untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan.

### F. Analisis Data Penelitian

Untuk memperoleh arti dari data yang sudah tersedia melalui interpretasi data, maka peneliti mengadakan pengolahan dan penafsiran data melalui teknik analisis kualitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penulis dalam meneliti menggunakan fakta empiris.<sup>10</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan objektif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif, yaitu metode yang bertolak dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan dalam pengertian yang lebih umum.<sup>11</sup>

Strategi atau pendekatannya adalah induksi konseptualisasi. Dengan strategi atau pendekatan ini, maka peneliti bertolak dari fakta atau informasi empiris (data) untuk membangun konsep, hipotesis dan teori.<sup>12</sup> Data yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 135.

<sup>10</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 167.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 219-220.

melakukan triangulasi (pemeriksaan keabsahan data). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.<sup>13</sup>

Setelah data semua terkumpul, selanjutnya menganalisis data. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses, pernyataan-pernyataan yang perlu.
3. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasi pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan menyajikannya secara deskriptif.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.
5. Mengambil kesimpulan.<sup>14</sup>

Selanjutnya peneliti mencoba mendeskripsikan tentang metode pembiasaan kegiatan keagamaan study kasus pada kegiatan intrakurikuler di MTsN Model Pernalang. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan lain sebagainya tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.